

**Permintaan untuk Memasukkan Pernyataan Berminat
(Request for Expressions of Interest)**
Nomor: PI-R 01/WB.01/IX/2026

Republik Indonesia
Indonesia Industrial Decarbonization and Competitiveness Facility (IDCF)
No. Grant: TF0D0677
Pengadaan Jasa Konsultan Perorangan
Procurement Specialist
No. Referensi: ID-MOI-570542-CS-INDV

Pemerintah Republik Indonesia telah menerima hibah yang dikelola oleh Bank Dunia (World Bank) untuk mendukung persiapan **Indonesia Industrial Decarbonization and Competitiveness Facility (IDCF)** dan bermaksud menggunakan sebagian dana hibah tersebut untuk membiayai Jasa Konsultan Individu Procurement Specialist.

Layanan jasa konsultan Procurement Specialist bertugas untuk membantu Pusat Industri Hijau Kementerian Perindustrian dalam memberikan layanan pengadaan untuk mendukung pekerjaan persiapan dan pelaksanaan proyek. Selama fase pertama persiapan proyek, Konsultan wajib mendukung keseluruhan pekerjaan persiapan proyek Pusat Industri Hijau, serta membantu dalam persiapan dan perancangan Proyek. Pengadaan wajib dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pembiayaan/Hibah dan Peraturan Pengadaan Bank Dunia untuk Peminjam IPF (*Investment Project Financing*) yang berlaku untuk Proyek, bersama dengan Rencana Pengadaan (*Procurement Plan*) yang telah disetujui serta setiap pembaruannya yang telah disetujui oleh Bank Dunia.

Penugasan awal diharapkan dimulai setelah kontrak efektif dan berlangsung sampai dengan 30 september 2027, dengan memperhatikan ketersediaan dana hibah, kelanjutan penugasan dalam proyek investasi IDCF di masa mendatang bersifat otomatis dan akan bergantung pada persetujuan serta efektivitas proyek, ketersediaan pendanaan, kinerja yang memuaskan, Procurement Plan yang telah disetujui, serta penyelesaian seluruh persetujuan pengadaan dan kontraktual yang diperlukan.

Layanan dari Procurement Specialist akan mencakup, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Membantu PIU (*Project Implementation Unit*) dalam menyiapkan rencana pengadaan, memantau kemajuan pengadaan, dan administrasi kontrak. Ini termasuk memastikan bahwa rencana pengadaan diperbarui jika diperlukan.
- Membantu PIU dan Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ) Kemenperin untuk memelihara dan memperbarui rencana pengadaan untuk persiapan proyek, serta mendukung Kemenperin dalam pengadaan yang berkaitan dengan pekerjaan persiapan proyek.
- Membantu PIU terkait dokumentasi yang wajib diserahkan kepada UKPBJ sebelum memulai proses pengadaan.
- Memastikan proses pengadaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Hibah dan Rencana Pengadaan yang disetujui, termasuk penggunaan dokumen pengadaan yang sesuai.
- Konsultan bertindak sebagai *focal point* untuk kegiatan pengadaan dalam sistem STEP (*Systematic Tracking of Exchanges in Procurement*).
- Membantu Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dari PIU dalam menyiapkan dan/atau meninjau draf kontrak.
- Membantu menindaklanjuti seluruh temuan audit, termasuk berkoordinasi dengan UKPBJ dan PIU.
- Membantu PIU dalam menyusun Strategi Pengadaan Proyek untuk Pembangunan (*Project Procurement Strategy for Development / PPSD*).
- Melakukan tugas-tugas lain yang diminta oleh Kemenperin atau Bank Dunia untuk mendukung pekerjaan persiapan.
- Memberikan pelatihan bagi PIU dan UKPBJ mengenai pengadaan sesuai dengan Peraturan Bank Dunia, standar dokumen lelang, dan tanggung jawab pelaporan.

Cakupan penugasan secara terperinci tertera pada Terms of Reference (TOR) yang dapat diakses di tautan <https://bit.ly/4ruMqpl>.

Kementerian Perindustrian mengundang konsultan individu yang memenuhi syarat untuk memasukkan pernyataan berminat dalam memberikan layanan jasa konsultan. Konsultan Individu yang berminat harus memberikan informasi yang menunjukkan kualifikasi yang dibutuhkan dan pengalaman yang relevan untuk melaksanakan layanan jasa konsultan dengan melampirkan riwayat hidup (*curriculum vitae*/CV) sesuai dengan format terlampir, surat referensi, serta dokumen pendukung lainnya.

Persyaratan kualifikasi personel adalah sebagai berikut:

1. Gelar universitas di bidang ekonomi, teknik, keuangan, hukum, pengadaan, atau bidang terkait lainnya;
2. Pengalaman minimal 7 tahun terkait pengadaan publik dan 5 tahun sebagai Spesialis Pengadaan atau Penasihat bagi mitra pembangunan multilateral (misalnya Bank Dunia, ADB, atau mitra pembangunan multilateral lainnya);
3. Memiliki keterampilan interpersonal yang sangat baik, serta kemampuan komunikasi yang efektif dan keterampilan menulis yang kuat;
4. Memiliki pengalaman bekerja dalam tim serta kemampuan yang terbukti dalam menyelesaikan tugas-tugas kompleks dan mengatasi berbagai tantangan yang mungkin timbul;
5. Mahir menggunakan aplikasi komputer utama, seperti Word, Excel, dan PowerPoint;
6. Memiliki kemampuan komunikasi lisan dan tertulis yang sangat baik dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia

Konsultan individu yang berminat agar memperhatikan paragraf 3.14 dan 3.17 dari *World Bank Procurement Regulations for IPF Borrowers, Seventh Edition, September 2025*, yang mana paragraf 3.14 dan 3.16 membahas mengenai kebijakan konflik kepentingan dan paragraf 3.17 secara khusus membahas keuntungan kompetitif yang tidak adil. Proses pengadaan ini akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Procurement Plan yang telah disetujui.

Curriculum Vitae beserta lampirannya disampaikan dalam bentuk dokumen format PDF paling lambat disampaikan pada hari Jumat, 2 Oktober 2026 pukul 16.00 WIB ke alamat email: pokja1-ukpbj@kemenperin.go.id dengan subject email "Penawaran Procurement Specialist". Batas waktu evaluasi dan klarifikasi pada hari Jumat, 9 Oktober 2026 pukul 16.00 WIB.

Pokja 1, Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52-53. Jakarta Selatan